

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Islami Peserta Didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung*” ini ditulis oleh Cholifatun Annisa’, NIM. 17201163166, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, pembimbing Abdul Aziz Faradi, M.Hum.

### **Kata Kunci : Implementasi / Pendidikan Karakter / Budaya Sekolah Islami**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa degradasi moral yang terjadi dewasa ini disebabkan oleh banyak hal salah satunya adalah globalisasi. Melihat fenomena diatas maka perlu adanya penanganan melalui pendidikan karakter. Dalam hal ini peneliti menghubungkan masalah implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan budaya sekolah Islami yang mengharapkan peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung untuk mengetahui, kemudian menanamkan, dan selanjutnya mengamalkan nilai-nilai dari pendidikan karakter dalam budaya sekolah Islami.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung? (2) Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung? (3) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli sosial dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religius dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. (2) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter disiplin dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. (3) Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli sosial dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan (1) kualitatif, peneliti sebagai *key instrument*. (2) Sumber data penelitian, kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru mabadi fiqih, dan peserta didik. (3) Teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. (4) Teknik analisis data yang digunakan, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. (5) Teknik pengecekan keabsahan temuan melalui tiga kriteria, yaitu perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian (1) Implementasi pendidikan karakter religius dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa implementasinya dalam budaya sekolah Islami dibiasakan lewat shalat dhuha dan istighosah bersama tiap Jum’at pagi di mushola sekolah. Penyampaian karakter religiusnya lewat kultum, pertama shalat dhuha dilaksanakan empat roka’at, kemudian dilanjutkan membaca istighosah *rotibul haddad* dan diakhiri dengan kultum. Target lembaga kedepannya untuk implementasi pendidikan karakter religius dalam budaya shalat

dhuha dan istighosah bersama adalah peserta didik mau mengamalkan ibadah-ibadah religius dalam kehidupan sehari-hari (*moral doing*). Dan target sekolah adalah terus melaksanakan budaya shalat dhuha dan istighosah bersama di sekolah. (2) Implementasi pendidikan karakter disiplin dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa implementasinya dalam budaya sekolah Islami dibiasakan lewat apel pagi. Penyampaian karakter disiplin dalam apel pagi lewat amanat pembina apel. Proses pelaksanaan apel pagi dilaksanakan setiap hari, kecuali hari Senin dan Jum'at. Target lembaga kedepannya untuk implementasi pendidikan karakter disiplin dalam budaya apel pagi adalah peserta didik sadar akan kewajibannya untuk mewujudkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Dan target sekolah adalah terus melaksanakan budaya apel pagi di sekolah guna untuk meningkatkan kedisiplinan. (3) Implementasi pendidikan karakter peduli sosial dalam mengembangkan budaya sekolah Islami peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa implementasinya dalam budaya sekolah Islami dibiasakan lewat bakti sosial. Penyampaian karakter peduli sosial dalam bakti sosial lewat pendekatan persuasif, bercerita dan mengambil hikmah dari sebuah cerita, serta pembiasaan melihat sesuatu yang baik. Proses pelaksanaan bakti sosial diadakan diakhir tahun biasanya pada hari libur dikoordinir oleh beberapa bapak/ibu guru terutama wakil kepala bidang kesiswaan dan OSIS. Sasaran dari bakti sosial meliputi warga yang kurang mampu dari desa rejosari, desa banyuurip, desa kresikan, dan desa kalibatur. Target lembaga kedepannya untuk implementasi pendidikan karakter peduli sosial dalam budaya bakti sosial adalah peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai sosial dalam kehidupan nyata bahkan menjadi penggerak yang dapat meningkatkan ekonomi lingkungan masyarakatnya. Dan target sekolah adalah dapat terus melaksanakan bakti sosial dan memberikan bantuan lebih banyak lagi.

## ABSTRACT

The thesis entitled “The Implementation of Character Education in Developing Islamic School Culture for Students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung” written by Cholifatun Annisa’, Register Number 17201163166, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute Tulungagung, Advisor : Abdul Aziz Faradi, M.Hum.

**Keywords :** Implementation / Character Education / Islamic School Culture

This research is motivated by a phenomenon that moral degradation that occurs today is caused by many things one of them is globalization. Seeing the above phenomenon it is necessary to handle through character education. In this case the researcher connects the problem of the implementation of character education in developing Islamic school culture which expects students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung to find out, then embed, and then practice the values of character education in Islamic school culture.

The focuses of this research are (1) How is the implementation of religious character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung? (2) How is the implementation of discipline character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung? (3) How is the implementation of social care character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung?

The purpose of this study was (1) To describe the implementation of religious character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. (2) To describe the implementation of discipline character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung. (3) To describe the implementation of social care character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung.

The research method used (1) qualitative method, the researcher is a key instrument. (2) Research data sources are principals, deputy head of students, mabadi fiqh teachers and students. (3) Data collection techniques are depth interviews, participant observation, and documentation. (4) Data analysis techniques used, data reduction, data presentation and data verification. (5) The technique of checking the validity of the findings through three criteria, namely extending the participation, triangulation, and peer examination.

The result of this research showed that (1) The implementation of religious character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, it can be concluded that its implementation in Islamic school culture is accustomed through the duha prayer and istighosah together every Friday morning at the school mosque. Submission of religious character through a seven minute lecture, first the duha prayer was held four rak’ahs, then continued reading the *rotibul haddad* istighosah and ended with a seven minute lecture. The future target of the institution for the implementation of religious character education in the culture of the duha prayer and istighosah together is students want to practice religious worship in everyday

life (moral doing). And the school's target is to continue to practice the duha prayer and istighosah together at school. (2) The implementation of discipline character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, it can be concluded that its implementation in Islamic school culture is accustomed through the morning parade. Submission of disciplinary character in the morning parade through the trustees of the parade instructor. The morning parade implementation process is carried out everyday except Mondays and Fridays. The future target of the institution for the implementation of discipline character education in the morning parade culture is students are aware of their obligations to realize discipline in everyday life. And the school's target is to continue implementing the morning parade culture at school in order to improve discipline. (3) The implementation of social care character education in developing Islamic school culture for students at MTs Sunan Kalijogo Kalidawir Tulungagung, it can be concluded that its implementation in Islamic school culture is accustomed through social service. Submission of sosial care characters in sosial service through a persuasive approach, telling stories and taking wisdom from a story, as well as getting used to seeing something good. The process of implementing social service is held at the end of the year usually on holidays coordinated by the teachers especially the deputy head of students and student council. The targets of social service include underprivileged residents from rejosari village, banyuurip village, kresikan village, and kalibatur village. The future target of the institution for the implementation of social care character education in social service culture is students can instill social values in real life and even become a driver that can improve the economic environment of the community. And the target of the school is to be able to continue to carry out social services and provide more assistance.

## الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "تنفيذ تعليم الشخصية في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج"، كتبه خليفة النساء، رقم دفتر القيد ١٧٢٠١١٦٣١٦٦، وزارة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدرّيس العلوم، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج، تحت الاشراف عبد العزيز فارادي، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** التنفيذ / تعليم الشخصية / ثقافة المدرسة الإسلامية

خلفية هذا البحث العلمي هي الظاهرة أن تدهور الأخلاقي يحدث اليوم هو سبب العديد من الأشياء واحدها العولمة. إلقاء نظرة على الظواهر أعلاه من الضروري التعامل مع تعليم الشخصية. في هذه الحالة، يربط الباحث التطبيق الورقي لتعليم الشخصية في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية من يتوقع من الطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج أن يكتشفوا بعد ذلك غرس وممارسة قيم تعليم الشخصية في ثقافة المدرسة الإسلامية

وتركيز في هذا البحث هي: (١) كيف يتم تطبيق تعليم الشخصية الدينية في تنمية ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج؟ (٢) كيف يتم تطبيق تعليم الشخصية المنضبطة في تنمية ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج؟ (٣) كيف يتم تطبيق تعليم الشخصية الرعاية الاجتماعية في تنمية ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج؟

وكان الغرض من هذه الدراسة (١) لوصف تطبيق تعليم الشخصية الدينية في تنمية ثقافة طلاب المدرسة الإسلامية في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج. (٢) لوصف تطبيق تعليم حرف الانضباط في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج. (٣) لوصف تطبيق حرف التربية الاجتماعية في تنمية الثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج. طريقة البحث المستخدمة (١) هي الكيفية، والباحث هو أداة رئيسية. (٢) مصادر البيانات البحثية، ومدير المدرسة، ونائب رئيس شؤون الطلاب، والمعلم العبادي الفقه، والطلاب. (٣) تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات متعمقة، ومراقبة المشاركين، والوثائق. (٤) تقنيات تحليل البيانات المستخدمة، تقليل البيانات، عرض البيانات والتحقق من البيانات. (٥) تقنية التحقق من صحة النتائج من خلال ثلاثة معايير، وهي توسيع نطاق المشاركة، والتثليث، وفحص الأقران.

تظهر نتائج البحث الى ما يلي: (١) تطبيق تعليم الشخصية الدينية في تنمية ثقافة طلاب المدرسة الإسلامية في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج، يمكن أن نخلص إلى أن تطبيقها في ثقافة المدرسة الإسلامية يتم التعرف عليه من خلال صلاة الضحى والاستغاثة معا كل صباح الجمعة في مسجد المدرسة. تقديم شخصيته الدينية من خلال محاضرة مدتها سبع دقائق، أولاً يتم تنفيذ صلاة الضحى من أربع ركعات، ثم تابع قراءة الاستغاثة راتب الحداد وتختتم بمحاضرة مدتها سبع دقائق. الهدف المستقبلي للمؤسسة لتنفيذ تعليم الشخصية الدينية في ثقافة صلاة الضحى والاستغاثة هو أن الطلاب يريدون ممارسة العبادة الدينية في حياتهم اليومية (تصرف أخلاقياً). والهدف من المدرسة هو الاستمرار في تنفيذ ثقافة صلاة الضحى والاستغاثة في المدرسة.

(٢) تطبيق نظام تعليم الانضباط في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج، يمكن أن نستنتج أن تطبيقها في ثقافة المدرسة الإسلامية اعتاد من خلال المراسيم الصباحية. ينقل طابع الانضباط في مراسيم الصباح من خلال ولاية مدرب المراسيم. يتم تنفيذ عملية تنفيذ مراسيم الصباح كل يوم، ما عدا يومي الاثنين والجمعة. في المستقبل فإن الهدف من المؤسسة لتنفيذ تعليم الشخصية الانضباط في ثقافة المراسيم الصباحية هو أن الطلاب يدركون التزامهم بتحقيق الانضباط في حياتهم اليومية. وهدف المدرسة هو الاستمرار في تطبيق ثقافة المراسيم الصباحية في المدرسة من أجل تحسين الانضباط. (٣) تطبيق تعليم حرف الرعاية الاجتماعية في تنمية ثقافة طلاب المدرسة الإسلامية في مدرسة تسناوية سنن كاليجاغا كاليداوير تولونج اجونج، يمكن الاستنتاج أن تطبيقها في ثقافة المدرسة الإسلامية اعتاد من خلال الخدمة الاجتماعية. نقل طابع الرعاية الاجتماعية في الخدمة الاجتماعية من خلال مقارنة مقتعة، ورواية القصص والاستيلاء على الحكمة من القصة، والتعود على رؤية شيء جيد. تقام عملية الخدمة الاجتماعية في نهاية العلم وعادة ماتكون في أيام العطلات يتم تنسيقها من قبل العديد من المعلمين وخاصة نائب رئيس شؤون الطلاب ومجلس الطلاب. أهداف الخدمة الاجتماعية تشمل الأشخاص المحرومين من القرية ريجوساري، قرية بانيوأوريب، قرية كرسيكان، وقرية كليباتور. الهدف المستقبلي للمؤسسة لتنفيذ تعليم الشخصية الرعاية الاجتماعية في ثقافة الخدمة الاجتماعية هو أنه يمكن للطلاب غرس القيم الاجتماعية في الحياة الحقيقية وحتى يصبحوا المحرك الذي يمكن أن يحسن البيئة الاقتصادية لمجتمعهم. وهدف المدرسة هو أن تكون قادرة على الاستمرار في تقديم الخدمات الاجتماعية وتقديم المزيد من المساعدة.